
PENINGKATAN SUMBER DAYA PENGURUS KOPERASI DALAM PENCATATAN TRANSAKSI DAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI

M. Hari Purnomo¹

STIE Gici Business School

Cintia Ayu Kartika²

STIE Gici Business School

Afrizal Aziz³

STIE Gici Business School

mhpsukrisno@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Koperasi Kud Sumber Alam dengan tujuan memberikan solusi atas masalah mitra dalam manajemen pengelolaan koperasi melalui pencatatan transaksi dan laporan keuangan koperasi dengan menggunakan system komputerisasi. Di era digital ini, permasalahan utama yang dihadapi koperasi adalah sumber daya manusia pengurus koperasi yang sudah sangat sepuh dan cenderung tidak familiar terhadap teknologi komputer, serta pengurus koperasi masih minim pengetahuan dalam manajemen pengelolaan koperasi, maka dalam kegiatan PKM ini diberi bantuan dengan edukasi manajemen untuk sumber daya pengurus koperasi. Kegiatan ini menggunakan metode berupa pengumpulan data dan informasi melalui survey dan wawancara kepada para pengurus koperasi. Selanjutnya informasi dianalisis secara deskriptif, diimplementasikan dan dievaluasi keseluruhan program yang dilaksanakan. Tahap pertama yaitu tahap persiapan, dimana dengan melakukan kunjungan ke lokasi dan wawancara langsung dengan mitra. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yaitu memberikan pelatihan dasar-dasar akuntansi dan pembuatan laporan keuangan manual dan terkomputerisasi, serta pemberian perangkat komputer yang dilengkapi dengan perangkat lunak yang mampu menunjang mitra untuk membuat pencatatan transaksi koperasi dan laporan keuangan koperasi.

Kegiatan PKM ini memberikan edukasi berupa pelatihan dan pendampingan bagi pengurus koperasi untuk melakukan pencatatan transaksi dan laporan keuangan koperasi. Pengurus koperasi juga diminta untuk melakukan kaderisasi dalam pengurusan administrasi koperasi kepada sumber daya manusia yang berusia lebih mudah dan terampil menggunakan komputer khususnya dalam pengoperasionalan manajemen perkantoran level dasar.

Kata Kunci: Manajemen Koperasi, Simpan pinjam, Sumber Daya Manusia, Sistem Komputer

Pendahuluan

Koperasi di Indonesia lahir pada 12 Juli 1947 di Tasikmalaya. Dalam perkembangannya hingga kini koperasi di Indonesia masih cukup banyak menghadapi masalah seperti tidak jelasnya visi dan misi pendirian koperasi sehingga Core Business koperasi juga menjadi tidak jelas, kriteria keanggotaan koperasi, permodalan yang tidak baik sehingga koperasi sulit berkembang, pendirian unit usaha koperasi yang tidak melalui proses analisis yang baik, manajemen kepengurusan koperasi yang dominan tidak sehat serta tidak memaksimalkan hak-hak anggota, penerapan prinsip dan kaidah koperasi tidak terlaksana dengan baik oleh pengurus koperasi, minimnya pengetahuan pengurus koperasi tentang pengelolaan koperasi Sembiring, (2014). Sedangkan pengertian koperasi Menurut Rudianto (2010:3). Koperasi adalah secara umum dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui membentuk sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Pengurus Koperasi merupakan komponen terdepan yang dapat mewujudkan sebuah koperasi sehat dan sukses atau tidak. Keberadaan pengurus dalam manajemen pengelolaan merupakan hal yang perlu dimaksimalkan. Tantangan bagi manajemen koperasi di era digital saat ini pun mengharuskan manajemen bekerja dalam sistem kerja dan mekanisme kerja yang lebih baik dari sebelumnya, meraih dan membentuk hubungan kedekatan dengan pelanggan, pesaing, pemasok dan pemerintah yang jauh lebih banyak dan jauh lebih beragam (Sembiring, 2014).

Pencatatan transaksi koperasi KUD Sumber Alam sangat perlu dilakukan pada setiap kegiatan yang akan dan telah dilakukan untuk merekam dalam tulisan secara rinci, Pencatatan adalah proses data perusahaan dengan teknik tertentu dan mengolahnya sehingga dapat disusun menjadi laporan” Gunandi (2008:9). Dalam koperasi KUD Sumber Alam masih terdapat kesalahan dalam pencatatan transaksi koperasi.

Berdasarkan masalah yang sering ditemukan saat ini, maka semua koperasi yang ada di Indonesia harus bertindak dengan langkah cepat dan penuh strategi untuk menyesuaikan pada era terkini dalam memajukan koperasinya. Sama halnya dengan Koperasi Kud Sumber Alam yang ingin melakukan perbaikan dalam manajemen pengelolaan koperasinya.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan dalam bentuk Tabel 1 seperti di bawah ini:

Tabel 1. Permasalahan Dan Solusi Yang Ditawarkan

PERMASALAHAN PRIORITAS	SOLUSI YANG DITAWARKAN
Pengurus koperasi masih minim pengetahuan dalam manajemen pengelolaan koperasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih para pengurus koperasi tentang dasar-dasar pembukuan secara manual 2. Melatih para pengurus koperasi tentang pencatatan transaksi koperasi dan pembuatan laporan keuangan menggunakan perangkat lunak.

Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 di Koperasi Kud Sumber Alam. Kegiatan secara umum dilakukan dengan metode ceramah langsung dan diskusi.

Secara umum pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Metode pelaksanaan kegiatan

Metode	Materi
Ceramah dan Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar pembukuan secara manual 2. Pencatatan transaksi koperasi dan pembuatan laporan keuangan menggunakan perangkat lunak.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Peningkatan sumber daya pengurus koperasi dalam pencatatan transaksi dan laporan keuangan koperasi” dilakukan pada tanggal 01 Oktober 2021 menghasilkan beberapa hal, diantaranya:

1. Pengurus Koperasi Kud Sumber Alam dapat mengelola koperasi dengan lebih baik
2. Pengurus Koperasi Kud Sumber Alam dapat menggunakan perangkat lunak dalam pencatatan transaksi koperasi dan pembuatan laporan keuangan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan pemberian pelatihan dan workshop tentang dasar-dasar akuntansi, penyusunan laporan keuangan secara manual dan terkomputerisasi. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta terkait penyusunan laporan keuangan. Acara dilanjutkan dengan pemberian satu unit laptop untuk mempermudah mitra dalam menyusun laporan keuangan, mengelola data pinjaman dan pembayaran.

Tahap berikutnya adalah memberikan mitra pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam proses pembimbingan kepada mitra tim menyediakan waktu, mitra datang untuk di bantu menggolongkan akun yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan wawancara dengan mitra setelah melakukan pelatihan mereka masih gamang menggunakan aplikasi tersebut, sehingga tim memutuskan untuk melanjutkan program tersebut.

Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah mitra mengikuti pelatihan dan workshop dasar-dasar pembukuan akuntansi, penyusunan laporan keuangan secara manual dan terkomputerisasi dengan sangat antusias. Mitra juga telah memahami materi dengan baik sehingga dapat dilanjutkan dalam proses pendampingan.

Saran

Disarankan agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat seperti ini dilakukan di koperasi-koperasi lainnya agar bisa terus berkembang dan tidak tertinggal di era digital ini.

Daftar Pustaka

- Gunadi. (2008). Ketentuan dasar pajak penghasilan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sembiring, I., & Hartomo, K. D. (2014). "SOP of Information System Security on Koperasi Simpan Pinjam Using ISO / IEC 27002:2013". Jurnal Sistem Informasi, Vol 18 No 1, pp. 25-35.
- Rudianto, 2010. Akuntansi Koperasi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta.